



PELATIHAN AKUNTANSI PERPAJAKAN KEPADA SISWA SMK CINTA KASIH TZU CHI DALAM MEMPERSIAPKAN KEBUTUHAN DUNIA KERJA

Gladys Evelyn Subianto¹, Merry Susanti²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: gladys.125220072@stu.untar.ac.id

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: merrys@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

Taxes have an important role in supporting the country's economy by becoming the government's main source of income to finance development. In an increasingly complex world of work, Vocational High School (SMK) graduates are required to have a deep understanding of taxation. Tax accounting training activities are provided to vocational school students, especially at Cinta Kasih Tzu Chi Vocational School so that students are ready to face industry needs. Tax accounting training for Tzu Chi Cinta Kasih Vocational School students aims to improve students' understanding and skills in facing the increasingly complex demands of the world of work, especially in the field of taxation. This training was carried out for two months using conventional teaching methods, knowledge game methods, group discussions and collaboration. This training process focuses on mastering basic tax concepts, solving practical problems, and equipping students with skills according to industry needs. Students play an active role in guiding students with direction from teachers and supervisors. The results of the training show that Tzu Chi Love Love Vocational School students are able to develop a good understanding of taxation, although some students still need additional guidance. In addition, game-based learning methods have succeeded in increasing student interaction and interest in learning. This training provides a positive contribution not only for students, but also for students in honing their professional skills in the future. This program is expected to be able to bridge the gap between the educational curriculum in vocational schools and the dynamic needs of industry.

Keywords: Tax Accounting, Vocational Schools, Student Competencies, Teaching Assistance

ABSTRAK

Pajak mempunyai peranan penting dalam menunjang perekonomian negara dengan menjadi sumber pendapatan utama pemerintah untuk membiayai pembangunan. Dalam dunia kerja yang semakin kompleks, lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut untuk memiliki pemahaman yang mendalam mengenai perpajakan. Kegiatan pelatihan akuntansi perpajakan diberikan kepada siswa SMK khususnya di SMK Cinta Kasih Tzu Chi agar para siswa siap menghadapi kebutuhan industri. Pelatihan akuntansi perpajakan bagi siswa SMK Cinta Kasih Tzu Chi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks khususnya di bidang perpajakan. Pelatihan ini dilaksanakan selama dua bulan dengan menggunakan metode pengajaran konvensional, metode permainan pengetahuan, diskusi kelompok dan kolaborasi. Proses pelatihan ini berfokus pada penguasaan konsep dasar perpajakan, pemecahan masalah praktis, dan pembekalan mahasiswa dengan keterampilan sesuai kebutuhan industri. Mahasiswa berperan aktif dalam membimbing siswa dengan arahan dari guru dan dosen pembimbing. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa siswa SMK Cinta Kasih Tzu Chi mampu mengembangkan pemahaman perpajakan dengan baik, meskipun beberapa siswa masih memerlukan bimbingan tambahan. Selain itu, metode pembelajaran berbasis permainan berhasil meningkatkan interaksi dan minat belajar siswa. Pelatihan ini memberikan kontribusi positif tidak hanya bagi siswa, namun juga bagi mahasiswa dalam mengasah kemampuan profesionalnya di masa depan. Program ini diharapkan mampu menjembatani kesenjangan antara kurikulum pendidikan di SMK dengan kebutuhan industri yang dinamis.

Kata kunci: Akuntansi Perpajakan, SMK, Kompetensi Siswa, Asistensi Mengajar

1. PENDAHULUAN

Perpajakan merupakan salah satu aspek atau dasar pedoman yang penting dalam perekonomian suatu negara. Lukman, Wijaya, dan Young (2024) mengungkapkan bahwa pajak merupakan komponen penting dalam penerimaan negara. Hal ini dikarenakan pajak menjadi sumber pendapatan utama pemerintah yang digunakan guna untuk membiayai pembangunan dan berbagai kebutuhan masyarakat. Pajak tidak hanya memegang peran sentral dalam stabilitas ekonomi, tetapi juga menjadi alat untuk redistribusi pendapatan dan mendorong pertumbuhan

ekonomi. Pengetahuan dan pemahaman yang berkaitan dengan perpajakan, dimana pemahaman itu sendiri mulai dari konsep dasar-dasar perpajakan sampai dengan penerapan suatu perpajakan dalam dunia bisnis, tidak hanya penting bagi individu atau perusahaan, akan tetapi hal ini juga menjadi penting bagi generasi muda yang akan memasuki dunia kerja. Bagi siswa yang masih duduk di bangku Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) saat ini, khususnya siswa yang menekuni keahlian kompetensi individu di bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga, membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang perpajakan dikarenakan hal ini menjadi salah satu kompetensi utama yang wajib harus diperhatikan dan dikuasai.

Selain itu, bersamaan dengan penggunaan teknologi yang semakin canggih juga menjadi hal yang harus diperhatikan bahwa pentingnya pemahaman tentang perpajakan terus semakin meningkat di zaman globalisasi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Setiap perusahaan dan individu yang terlibat dalam aktivitas ekonomi harus memiliki pengetahuan dasar tentang tata cara kewajiban perpajakan. Hal ini dikarenakan peran akuntan di perusahaan tidak terlepas dari pengelolaan perpajakan, mulai dari perhitungan, penyetoran, pelaporan, hingga kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Lulusan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), terutama lulusan yang lulus dengan kompetensi di bidang Akuntansi, diharapkan dapat memasuki dunia kerja dengan keahlian dan pengetahuan yang relevan. Menurut Munadi (2018), sistem pendidikan SMK dituntut untuk menghasilkan *learning outcome* yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Namun, sering kali terjadi bahwasanya *fresh graduate* (lulusan baru) akan dihadapi berbagai kesulitan tantangan dalam menerapkan pengetahuan perpajakan yang lebih kompleks dan dinamis seiring dengan perkembangan zaman. Adanya kurikulum yang kurang terpadu dengan kebutuhan industri saat ini mengakibatkan lulusan SMK kurang siap untuk menghadapi pekerjaan di bidang perpajakan. Sebagian besar bisnis yang dijalankan di Indonesia, baik itu perusahaan yang berskala kecil maupun menengah mempunyai persyaratan yang signifikan terkait dengan tenaga kerja yang dapat menangani aspek perpajakan dengan efektif dan efisien. Keterampilan ini mencakup pemahaman tentang proses pengisian laporan, pengelolaan dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan terbaru. Oleh karena itu, siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus mempersiapkan keterampilan ini sejak awal sehingga pada saat praktek lapangan siswa sudah lebih siap dan kompetitif di dunia kerja. Selain itu, lulusan yang memiliki keahlian dan kemampuan ini juga sangat diminati dan dibutuhkan dalam industri dunia kerja, hal ini dikarenakan akuntansi perpajakan tidak hanya berfokus pada penghitungan pajak akan tetapi juga melibatkan pemahaman terhadap sejumlah aturan regulasi dan kebijakan perpajakan yang terus mengalami pembaharuan dan perkembangan di masa depan.

Dengan mengetahui kebutuhan dunia kerja saat ini menunjukkan bahwa pentingnya pembekalan ilmu perpajakan bagi siswa SMK yang bertujuan untuk mempersiapkan setiap siswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks dan dinamis. Siswa SMK dapat secara langsung dipersiapkan untuk terjun ke dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikannya sehingga perlu memiliki keterampilan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan industri saat ini. Namun, pada kenyataannya, masih banyak siswa SMK yang belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai perpajakan. Penyebab dari kondisi yang terjadi saat ini adalah karena adanya perbedaan antara kemampuan lulusan SMK dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya dalam bidang keuangan dan akuntansi, hal ini menunjukkan bahwa penguasaan perpajakan menjadi salah satu komponen penting.

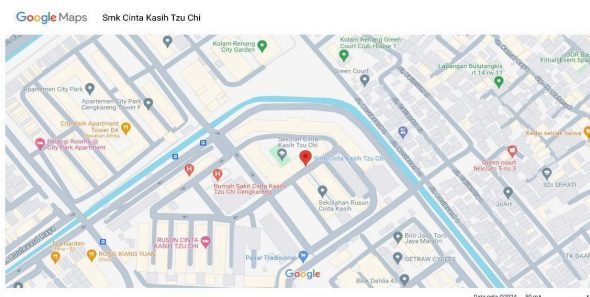


Pada konteks yang telah disebutkan di atas, siswa SMK Cinta Kasih Tzu Chi dipilih sebagai sasaran pelatihan karena sekolah ini sangat berkomitmen untuk membangun karakter dan kompetensi setiap siswa. Salim (2022) mengungkapkan bahwa Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi didirikan pada tahun 2003. Misi pendidikan Tzu Chi diawali dengan berdirinya Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi di Cengkareng. SMK Cinta Kasih Tzu Chi merupakan sekolah menengah kejuruan yang berada di bawah naungan Yayasan Buddha Tzu Chi, sebuah organisasi kemanusiaan internasional yang berfokus pada pendidikan, kesehatan, dan bantuan sosial. SMK Cinta Kasih Tzu Chi berlokasi strategis di sekitar wilayah Cengkareng kota Jakarta Barat, hal ini tentunya memudahkan akses bagi siswa dan tenaga pengajar dari masing-masing daerah. Sekolah ini memiliki fasilitas umum yang memadai, seperti rumah sakit, pusat perbelanjaan, dan transportasi umum yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien. Peta lokasi SMK Cinta Kasih Tzu Chi ditunjukkan pada Gambar 1.

Gambar 1

Peta Google Maps SMK Cinta Kasih Tzu Chi

Sumber: <https://g.co/kgs/Ka1vM3D>



SMK Cinta Kasih Tzu Chi memiliki fasilitas pendidikan yang lengkap dan kontemporer, diantaranya seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium komputer, perpustakaan, dan ruang praktik kejuruan yang dilengkapi dengan peralatan terbaru. Sekolah ini juga memiliki tenaga pengajar yang kompeten dan berdedikasi tinggi dalam mengembangkan diri melalui berbagai pelatihan dan *workshop*. Namun, seperti banyak sekolah pendidikan kejuruan lainnya, SMK Cinta Kasih Tzu Chi juga menghadapi kesulitan tantangan dalam menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan industri untuk tetap memastikan setiap lulusan memiliki keterampilan yang relevan dan siap kerja dalam menyesuaikan dengan persyaratan industri dunia kerja, terutama dalam bidang akuntansi perpajakan. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan sumber daya dan kurikulum yang kurang menekankan pada penerapan aplikasi praktis perpajakan. Oleh karena itu, pelatihan akuntansi perpajakan ini diharapkan dapat menjawab permasalahan tersebut dan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan keterampilan siswa SMK Cinta Kasih Tzu Chi.

Dalam memenuhi kebutuhan dunia kerja kepada siswa SMK Cinta Kasih Tzu Chi, melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memberikan peluang bagi mahasiswa dan praktisi untuk berperan langsung dalam dunia pendidikan melalui program “Asistensi Mengajar”. Kannedy dan Nabela (2023) menyatakan bahwa Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) tidak hanya tentang memberikan kebebasan kepada mahasiswa dalam mengelola pembelajaran, tetapi juga tentang meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan di seluruh negeri. Dengan adanya program ini memungkinkan terjadinya kolaborasi antara mahasiswa dan lembaga pendidikan dalam memberikan pelatihan yang relevan, termasuk dalam bidang perpajakan. Dengan adanya pelatihan akuntansi perpajakan melalui program asistensi

mengajar, siswa SMK Cinta Kasih Tzu Chi akan memperoleh pemahaman praktis yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengungkapkan bahwa program asistensi mengajar memberikan manfaat tidak hanya bagi siswa, tetapi juga bagi mahasiswa yang dapat mengasah kemampuan mengajar serta berkontribusi dalam mencerdaskan generasi muda. Besar harapan supaya program asistensi mengajar ini dapat membantu mengatasi tantangan tersebut dengan memberikan dukungan tambahan dalam pengajaran dan peningkatan kompetensi siswa dan guru.

Dengan demikian, mahasiswa yang turut berkontribusi melalui kegiatan program asistensi mengajar akan membantu secara langsung dalam menjembatani perbedaan kurikulum pendidikan SMK Cinta Kasih Tzu Chi dengan kebutuhan dalam industri dunia kerja saat ini. Dengan pengetahuan secara mendalam lebih lanjut dan terkini tentang akuntansi perpajakan yang dimiliki oleh mahasiswa, berguna untuk membantu tenaga pengajar dalam mengembangkan materi ajar yang relevan dan efisiensi. Selain itu, mahasiswa juga dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi siswa SMK Cinta Kasih Tzu Chi untuk lebih mendalami bidang perpajakan. Oleh karena itu, pelatihan akuntansi perpajakan ini meletakkan banyak harapan agar mampu memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat, baik siswa, guru, maupun mahasiswa yang ikut berpartisipasi. Selain itu, dengan adanya pelatihan ini juga dapat memberikan banyak manfaat bagi siswa untuk lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif. Kemudian, pelatihan ini dapat juga memberikan dampak yang positif bagi guru untuk dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan metode pengajaran yang lebih relevan. Sementara bagi mahasiswa, program asistensi mengajar ini memberikan manfaat secara langsung dalam menambah pengalaman praktis yang berharga untuk mengembangkan kemampuan profesional di masa depan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka implementasi program asistensi mengajar akuntansi perpajakan di SMK Cinta Kasih Tzu Chi diharapkan dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi lulusan SMK serta mempersiapkan seluruh siswa untuk bekerja di dunia kerja yang memerlukan keahlian, keterampilan dan pengetahuan di bidang perpajakan.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan program asistensi mengajar yang dilaksanakan dengan pengajaran tatap muka secara langsung di SMK Cinta Kasih Tzu Chi kurang lebih selama dua bulan. Dalam hal ini, mahasiswa akan ditempatkan di ruang kelas XI-AKL yang sesuai dengan keahlian dan bekerja sama dengan guru mata pelajaran bersangkutan untuk mendukung proses pembelajaran. Jadwal dan waktu pelaksanaan asistensi mengajar disesuaikan dengan jadwal guru yang terlibat dalam mata pelajaran Perpajakan, kegiatan dilaksanakan seminggu dua kali yaitu setiap hari Selasa pada pukul 13.00 - 15.00 WIB dan hari Kamis pada pukul 09.50 – 11.50 WIB. Mahasiswa wajib melakukan koordinasi lebih lanjut dengan pihak guru yang bersangkutan dan sebaliknya, apabila terdapat kemungkinan perubahan jadwal dan waktu pada kondisi tertentu. Pada kegiatan pelatihan di SMK Cinta Kasih Tzu Chi, saya sebagai mahasiswa mengambil topik pembahasan materi terkait dasar-dasar akuntansi perpajakan, konsep dasar perpajakan dan jenis-jenis perpajakan yang sering menjadi kebutuhan dalam dunia kerja di Indonesia.

Menurut Qothrunnada (2022), metode pembelajaran terbagi menjadi metode umum dan metode khusus. Kegiatan pelatihan yang telah saya laksanakan menerapkan penggunaan metode pembelajaran secara konvensional, *knowledge game method* (metode permainan pengetahuan), kolaboratif, dan diskusi secara kelompok. Dalam metode konvensional, mahasiswa secara aktif memberikan pemaparan atau penjelasan teori secara lisan di depan kelas kepada siswa XI-AKL SMK Cinta Kasih Tzu Chi. Selain itu, mahasiswa juga menerapkan *knowledge game method*



(metode permainan pengetahuan), pada metode ini mahasiswa dapat menilai sejauh mana pemahaman pengetahuan terkait perpajakan siswa XI-AKL SMK Cinta Kasih Tzu Chi dengan cara yang lebih menyenangkan dalam bentuk permainan. Selanjutnya, tidak hanya mahasiswa yang secara aktif berinteraksi dalam pelatihan ini, namun siswa XI-AKL SMK Cinta Kasih Tzu Chi juga dituntut untuk interaktif antara siswa dan mahasiswa selama berlangsungnya proses kegiatan pelatihan, dimana hal ini menerapkan metode pengajaran secara kolaboratif dan diskusi secara kelompok sehingga siswa mendapatkan dampak positif secara langsung untuk memberikan kesempatan dalam menyampaikan pendapat antar siswa atas tanya jawab yang diberikan serta melakukan diskusi secara berkelompok dalam memecahkan kasus permasalahan yang berkaitan dengan perpajakan. Berdasarkan data, Dewi dan Sylvia (2024) pada kegiatan asistensi mengajar yang telah mereka lakukan sebelumnya juga telah menerapkan beberapa metode yang sudah dipaparkan di atas. Dengan demikian, penerapan metode pengajaran di atas bertujuan untuk melatih dan meningkatkan kemampuan *soft-skill* yang diperoleh tidak hanya dari kegiatan akademik melainkan juga dapat diperoleh dari kegiatan non akademik diantaranya komunikasi, kerja sama tim, berpikir kritis, pemecahan masalah, kemampuan beradaptasi, dan sebagainya.

Beberapa langkah strategis telah diambil untuk melaksanakan metode pelaksanaan pelatihan akuntansi perpajakan kepada siswa SMK Cinta Kasih Tzu Chi guna mempersiapkan setiap siswa siap kerja sesuai kebutuhan dunia kerja. Tahap perencanaan adalah tahap pertama, yang melibatkan dengan menentukan kebutuhan pelatihan yang sesuai dengan industri. Selanjutnya, sesuai dengan pedoman Lukman, Wijaya, dan Young (2024) tentang pentingnya pemahaman terkait perpajakan dalam dunia bisnis baik dari pihak perusahaan maupun karyawan, tahap pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan akan berfokus pada penjelasan berbagai teori dan penyelesaian praktik perpajakan, pemaparan konsep dasar, perhitungan, pengisian laporan pajak, dan penerapan peraturan terbaru. Kemudian, tahap berikutnya adalah tahap evaluasi, tahap ini dilakukan melalui penyelesaian soal kasus oleh siswa untuk dapat menilai pemahaman siswa tentang pelajaran sekaligus memberikan umpan balik kepada mahasiswa. Tahap evaluasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa siswa dapat menggunakan pengetahuan yang diperoleh tentang pajak di masa depan. Terakhir adalah tahapan tindak lanjut melibatkan pembekalan tambahan, seperti pelatihan intensif bagi siswa yang membutuhkan pengayaan tambahan dan pembuatan materi berkelanjutan untuk memastikan bahwa siswa tetap memperoleh informasi terbaru terkait perubahan-perubahan perpajakan yang sedang terjadi saat ini di Indonesia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan akuntansi perpajakan yang dilaksanakan telah berjalan dengan sangat efektif dan efisien di SMK Cinta Kasih Tzu Chi dimana prosesnya berlangsung selama dua bulan. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan waktu mata pelajaran Perpajakan, yaitu setiap hari Selasa pada pukul 13.00 - 15.00 WIB dan hari Kamis pada pukul 09.50 – 11.50 WIB. Selama kegiatan pelatihan proses pembelajaran di kelas tentunya mahasiswa akan mendapat arahan dan bimbingan intensif yang baik dari guru pembimbing dan dosen pembimbing. Proses kegiatan pelatihan ini terdiri dari beberapa sesi pertemuan yang menggabungkan metode pengajaran konvensional, diskusi kelompok, dan *knowledge game method*. Berdasarkan implementasi kegiatan asistensi mengajar di SMK Cinta Kasih Tzu Chi, maka terlampir tabel yang berisi atas kegiatan pelatihan pada setiap pertemuan diuraikan pada Gambar 2.

Gambar 2

Jadwal Kegiatan Asistensi Mengajar Kelas XI-AKL di SMK Cinta Kasih Tzu Chi

No	Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Waktu	Pokok Pembahasan
1	Pertemuan 1	Selasa, 06 Agustus 2024	9 - 11	13.00 - 15.00	Konsep Pemahaman Akuntansi Dasar: Pengantar dan Persamaan Dasar Akuntansi, Elemen Laporan Keuangan, Tahapan Siklus Akuntansi, Konsep Pendekatan Pencatatan Akuntansi
2	Pertemuan 2	Kamis, 08 Agustus 2024	5 - 7	09.50 - 11.50	Konsep Pemahaman Akuntansi Dasar: Pengantar dan Persamaan Dasar Akuntansi, Elemen Laporan Keuangan, Tahapan Siklus Akuntansi, Konsep Pendekatan Pencatatan Akuntansi
3	Pertemuan 3	Selasa, 13 Agustus 2024	9 - 11	13.00 - 15.00	Project Individu: Siklus Akuntansi (Jurnal Umum - AJP)
4	Pertemuan 4	Kamis, 15 Agustus 2024	5 - 7	09.50 - 11.50	Project Individu: Siklus Akuntansi (Neraca Saldo Setelah Penyesuaian - Laporan Keuangan)
5	Pertemuan 5	Selasa, 20 Agustus 2024	9 - 11	13.00 - 15.00	Konsep Dasar Perpajakan: Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan di Indonesia, Jenis-Jenis Pajak (SPT & STP), Sanksi Denda Pajak
6	Pertemuan 6	Kamis, 22 Agustus 2024	5 - 7	09.50 - 11.50	Project Individu: Latihan Soal Kasus Sanksi Denda Pajak
7	Pertemuan 7	Selasa, 27 Agustus 2024	9 - 11	13.00 - 15.00	Project Individu: Pembahasan Jawaban Soal Kasus Sanksi Denda Pajak
8	Pertemuan 8	Kamis, 29 Agustus 2024	5 - 7	09.50 - 11.50	Konsep Dasar Perpajakan: Pemeriksaan Pajak, Keberatan Pajak, Banding Pajak
9	Pertemuan 9	Selasa, 03 September 2024	9 - 11	13.00 - 15.00	Project Individu: Pembahasan Latihan Soal Kasus Keberatan dan Banding Pajak
10	Pertemuan 10	Kamis, 05 September 2024	5 - 7	09.50 - 11.50	Project Individu: Latihan Pengisian Formulir Pendaftaran NPWP OP dan Badan
11	Pertemuan 11	Selasa, 10 September 2024	9 - 11	13.00 - 15.00	Pajak Pertambahan Nilai: Pengertian, Objek Pajak dan Pengecualian Objek Pajak, Subjek Pajak, Tarif PPN, Mekanisme Perhitungan Pajak
12	Pertemuan 12	Kamis, 12 September 2024	5 - 7	09.50 - 11.50	Pajak Pertambahan Nilai: Faktur Pajak, Jenis-Jenis Faktur Pajak, Batas Waktu (Penerbitan, Penyetoran, Pembayaran), Kode Faktur Pajak
13	Pertemuan 13	Selasa, 17 September 2024	9 - 11	13.00 - 15.00	Project Individu: Latihan Soal PPN, Latihan Pengisian Formulir PKP
14	Pertemuan 14	Kamis, 19 September 2024	5 - 7	09.50 - 11.50	Project Kelompok: Latihan Soal Transaksi PPN dan Perhitungan PPN Kurang Bayar (Lebih Bayar)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kegiatan pelatihan dilakukan secara bertahap dari pertemuan awal hingga pertemuan berikutnya. Mahasiswa akan melakukan pemaparan materi teori kepada siswa dari penjelasan teori dasar hingga teori mendalam baik terkait perpajakan ataupun pencatatan akuntansi itu sendiri supaya siswa dapat memahami konteks materi yang dipelajari sehingga mempermudah setiap siswa sebelum lanjut ke tahap berikutnya, tentunya dalam hal pemaparan materi teori mahasiswa tidak lupa untuk memberikan ilustrasi kasus atau contoh soal terkait materi yang dibahas. Pada setiap akhir pertemuan, juga diakhiri dengan tanya jawab serta diskusi bersama siswa XI-AKL. Pada tahap ini, suasana kelas XI-AKL dapat dikatakan kondusif dan saling interaktif antara siswa dengan mahasiswa sehingga mendukung kegiatan belajar mengajar yang lebih efisien dan efektif, kondisi ini dapat dilihat pada Gambar 3.

Gambar 3

Suasana Kelas XI-AKL dalam Kegiatan Belajar Mengajar





Setelah setiap tahap pemaparan teori selesai, mahasiswa akan memberikan sebuah project latihan soal yang harus dikerjakan oleh setiap siswa XI-AKL. Pada tahap ini, sebagian besar siswa XI-AKL mampu untuk menganalisis dan menyelesaikan latihan soal yang diberikan dengan baik, namun tidak menutup kemungkinan terdapat beberapa siswa XI-AKL yang masih membutuhkan bimbingan pengajaran yang lebih intens secara personal dengan mahasiswa, kondisi ini dapat dilihat pada Gambar 4.

Gambar 4

Suasana Kelas XI-AKL dalam Kegiatan Bimbingan Personal dengan Mahasiswa



Selain itu, untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan, mahasiswa juga menerapkan *knowledge game*, dalam kegiatan ini siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok dalam satu meja bundar, kemudian mahasiswa akan memberikan permainan dan persyaratan permainan, tentunya dalam permainan ini berisi seputar materi pembahasan perpajakan dan pencatatan akuntansi pajak. Tahap ini berlangsung sangat baik karena siswa dan mahasiswa dapat menghidupkan suasana kondisi belajar yang lebih ceria, meningkatkan interaksi, meningkatkan konsentrasi, adanya bertukar pendapat melalui diskusi, tentunya meningkatkan minat belajar perpajakan. Dalam permainan ini, setiap kelompok yang dibentuk memiliki daya saing yang kuat untuk menyelesaikan dan menjawab pertanyaan, mahasiswa akan memberikan poin kepada kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan, dan pada akhir permainan mahasiswa akan memberikan *reward* bagi kelompok dengan perhitungan poin tertinggi, kondisi ini dapat dilihat pada Gambar 5.

Gambar 5

Suasana XI-AKL dalam Kegiatan Knowledge Game



Setelah itu, mahasiswa juga melatih dan membantu meningkatkan keterampilan *soft skill* siswa dengan mengadakan suatu project kelompok yang terdiri dari 6-8 anggota per kelompok. Dalam kegiatan ini, setiap kelompok diminta untuk melakukan presentasi sebagai hasil akhir kelompok atas penyelesaian sebuah soal kasus yang telah diberikan oleh mahasiswa. Pada tahap ini, mahasiswa memberikan soal kasus yang berbeda-beda untuk masing-masing kelompok sehingga diharapkan siswa dapat berpikir secara kritis dalam memecahkan banyaknya soal kasus yang beragam. Adanya kegiatan proyek ini tidak hanya bertujuan untuk memperkuat pemahaman materi, tetapi juga untuk melatih kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, dan

manajemen waktu. Setiap anggota kelompok diharapkan berperan aktif, memberikan kontribusi, dan belajar menghadapi tantangan dalam bekerja secara kolaboratif. Pada tahap presentasi akan diikuti oleh sesi tanya jawab untuk mengasah keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah secara konstruktif. Tentunya banyak sekali tantangan yang dihadapi setiap kelompok pada tahap mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan *audiens* seperti bagaimana menyampaikan informasi ke *audiens* agar terlihat menarik dan mudah dipahami, dapat memotivasi dan membangkitkan inspirasi, serta menghibur *audiens* agar suasana lebih ceria dan *fresh*. Namun, beberapa tantangan tersebut ternyata mampu dihadapi setiap kelompok dengan beberapa cara yang menyenangkan seperti memberikan pantun, menyanyikan yel-yel kelompok ataupun melakukan *ice breaking*. Kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 6.

Gambar 6

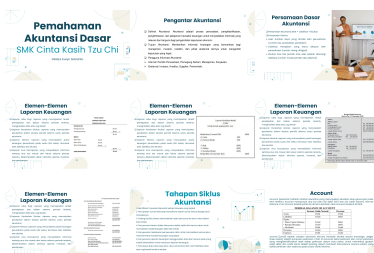
Presentasi Project Kelompok



Berdasarkan kegiatan belajar mengajar dalam pelatihan kepada XI-AKL, mahasiswa mengobservasi hasil secara langsung dan menyimpulkan bahwa kegiatan ini berdampak positif bagi siswa, guru bahkan mahasiswa sendiri. Seluruh kegiatan pelatihan berlangsung dengan baik dan mendapatkan respon yang positif dari seluruh siswa melalui hasil *feedback* atau masukan secara langsung. Dengan demikian, kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan rencana secara efektif dan efisien. Gambar terkait materi kegiatan asistensi mengajar atas pelatihan akuntansi perpajakan di SMK Cinta Kasih Tzu Chi dapat dilihat pada Gambar 7 sampai Gambar 10.

Gambar 7

PPT Materi Pemahaman Akuntansi Dasar



Gambar 8

PPT Materi Konsep Dasar Perpajakan di Indonesia



[illegible][illegible]

Berdasarkan hasil kegiatan asistensi mengajar yang dilakukan selama dua bulan di SMK Cinta Kasih Tzu Chi, dapat disimpulkan bahwa pelatihan akuntansi perpajakan berjalan dengan efektif dan efisien. Kegiatan ini memberikan pemahaman mendalam kepada siswa XI-AKL mengenai dasar-dasar akuntansi perpajakan serta memperkenalkan konsep perpajakan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Metode pengajaran yang diterapkan dalam pelatihan ini mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan kondusif. Siswa mendapatkan kesempatan untuk mengasah keterampilan berpikir kritis, bekerja sama dalam tim, serta memecahkan masalah perpajakan yang sering ditemui di dunia kerja. Mahasiswa yang terlibat juga mendapatkan pengalaman praktis yang berharga dalam mengajar dan meningkatkan keterampilan profesional di masa depan.

529

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Pada kesempatan ini, saya sebagai penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Asistensi Mengajar. Ucapan terima kasih khusus saya sampaikan kepada:

1. Bapak Hendro Lukman selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Bisnis Universitas Tarumanagara.
2. Ibu Merry Susanti selaku Dosen Pembimbing Program MBKM Studi S1 Akuntansi Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Sekolah SMK Cinta Kasih Tzu Chi.
4. Seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, namun telah memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta menjadi inspirasi bagi penelitian selanjutnya di masa depan.

REFERENSI

- Dewi, S. & Sylvia. (2024). Pelatihan Ayat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang bagi Siswa Siswi SMA. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*. 7(1), 48-54.
- Kannedy, R. & Nabela, A. R. (2023, Desember 13). Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM), Transformasi Paradigma Pendidikan di Indonesia. Diakses dari <https://politekniktempo.ac.id/index.php/front/artikel/202/Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-MBKM-Transformasi-Paradigma-Pendidikan-di-Indonesia>.
- Lukman, H., Wijaya, P. H., & Young, A. (2024). Sosialisasi Pajak Natura bagi Karyawan Industrial and Commercial Bank of China. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 7(1), 110-116.
- Munadi, S. (2018). Employability Skills Lulusan SMK dan Relevansinya Terhadap Kebutuhan Dunia Kerja. Yogyakarta: UNY Press. Diakses dari https://eprints.uny.ac.id/63115/1/25_Buku%20Employability%20Skills%20Lulusan%20SMK.pdf.
- Qothrunnada, K. (2022, Agustus, 24). 9 Metode Pembelajaran yang Efektif dan Menyenangkan. Diakses dari <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6249529/9-metode-pembelajaran-yang-efektif-dan-menyenangkan>.
- Salim, H. (2022, Oktober 19). SMK Cinta Kasih Tzu Chi, SMK Terbaik dengan Nilai-Nilai Humanis. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/henrysalim4461/634fdc3fe2c0f96b06099ed2/smk-cinta-ka-sih-tzu-chi-smk-terbaik-dengan-nilai-nilai-humanis>.